

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif. Penelitian kualitatif atau sering disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan disebut sebagai metode interpretif terhadap data yang ditemukan dilapangan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis untuk menyelidiki pengalaman manusia dengan maksud untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada secara logis, sistematis dan kritis tidak berdasarkan prasangka. Alasan peneliti memilih menggunakan menggunakan metode ini untuk mengungkap makna QRIS di Baznas pada masa pandemi covid 19.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional yang beralamat di Jl. Matraman Raya No. 134, Kebon Manggis, Kecamatan Matraman, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Alasan memilih Badan Amil Zakat Nasional sebagai tempat penelitian karena Baznas telah memanfaatkan digitalisasi pengumpulan zakat sejak 7 tahun terakhir yang awalnya Baznas masih menggunakan sistem tunai dalam pengumpulan zakat. Oleh karena itu peneliti memilih Baznas sebagai objek penelitian karena sesuai dengan topik penelitian yang dimaksud dan tersedianya data yang akan digunakan dalam penyusunan

laporan penelitian. Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai sejak di izinkannya penelitian dibulan April dan berlangsung kurang lebih 3 bulan.

3.3 Desain Penelitian Fenomenologi

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif interpretif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan studi yang berdasarkan pengalaman hidup manusia, dimana dalam penelitian ini dilakukan di Baznas yang awalnya melakukan pengumpulan zakat secara tunai menjadi non tunai. Tahapan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Tahap Pengenalan Lapangan

Pada tahapan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai realitas yang terjadi. Kemudian langkah yang selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek yang akan di wawancarai dengan tujuan untuk mengetahui informasi sesuai dengan data yang dibutuhkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan wawancara mendalam dalam bentuk dialog yang dilakukan pada subjek penelitian atau informan. Langkah yang selanjutnya menentukan tema berdasarkan temuan data dari hasil wawancara penelitian terhadap narasumber untuk memperoleh pemahaman tentang informasi subjek penelitian dan mengembangkan suatu teori.

3. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah membahas proposisi baru dengan teori-teori yang ada. Kemudian langkah terakhir diikuti dengan menulis laporan penelitian.

3.4 Fenomenologi

Menurut Kamayanti (2020) fenomenologi pada dasarnya melihat dan memandang segala bentuk fenomena yang dialami dan dilakukan oleh seseorang di dunia kesadaran. Permasalahan yang unik dan memiliki gejala adalah fenomena yang hadir dalam setiap kesadaran manusia itu sendiri. Seorang fenomenolog melakukan pemahaman dari seseorang sehingga menemukan makna atas suatu hal tertentu.

Istilah fenomenologi diperkenalkan oleh Edmun Husserl yang berdasarkan pada studi kesadaran. Sebuah buku hasil kompilasi selama kuliahnya mengerucutkan tentang studi fenomenologi pada konsep “Aku”/ “I”. Husserl menolak keras pendapat bahwa fenomenologi merupakan studi yang berakar dari kesadaran adalah studi psikologi. Husserl (2006) menjelaskan bahwa pusat dari seluruh lingkungan yang membedakan pengalaman hidup seseorang antara manusia satu dengan manusia lainnya yang membentuk persepsi, ingatan, ekspektasi, serta fantasi yang berbeda-beda.

Pemikiran Husserl memiliki pemahaman yang berbeda mengenai fenomenologi, dalam pandangannya yang menetapkan fenomenologi pada “studi reflektif” yang melihat dari makna tentang kesadaran. Inilah yang membedakan antara fenomenologi dengan metode lain, dimana menurut Husserl kesadaran murni bukanlah suatu interpretasi atas keberadaan dunia yang objektif, namun hal ini dikarenakan adanya relasi, kemunculan relasi tersebut berdasarkan pengalaman. Husserl adalah seorang pemikir yang inovatif, dalam pemikirannya Husserl menggambarkan kerangka pemikiran yang natural, dalam pemikiran Husserl ia memakai istilah-istilah yang digunakan dari tradisi filosofis seperti, substansi, materi, bentuk. Pemikiran Husserl tentang fenomenologi memberikan makna pergaulan dan subjektif yang memberikan sudut pandang pada objektivitas sehingga sulit untuk menjelaskan makna berdasarkan pengalaman hidup seseorang tanpa menggunakan istilah yang bersangkutan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang pewawancara terhadap narasumber secara mendalam untuk menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono, 2017), wawancara yang dilakukan menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap informan yang dipilih oleh peneliti dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan penjelasan tersebut

berikut ini peneliti akan menggambarkan mengenai informan dalam penelitian untuk lebih jelasnya maka peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

Informan	Nama	Jabatan	Lama Bekerja
1	Bapak Taris	Kepala Bagian Arsip dan PPID	2003-sekarang
2	Bapak Fahrudin	Kepala Divisi Pengumpulan Digital	2016-sekarang

Dari tabel diatas informan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang anggota Badan Amil Zakat Nasional. Informan penelitian ini diantaranya Bapak Taris yang menjabat sebagai Kepala Bagian Arsip dan PPID dan Bapak Fahrudin sebagai Kepala Divisi Pengumpulan Digital. Alasan Peneliti memilih Bapak Taris dan Bapak Fahrudin sebagai narasumber dalam penelitian karena kedua informan tersebut sudah lama bekerja sehingga sesuai dengan harapan peneliti bahwa informan tersebut mampu memberikan informasi terkait dengan pengumpulan zakat di Baznas, dimana Baznas sebelumnya memperoleh zakat secara tunai dan seiring dengan kemajuan teknologi mulai beralih menjadi non tunai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang didapat dari arsip Badan Amil Zakat Nasional dan juga dari jurnal, *website* serta buku sebagai pendukung penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran yang representatif dari pengungkapan makna QRIS dalam pengumpulan zakat di Baznas pada masa pandemi covid 19, maka data analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif fenomenologi menurut Husserl. Analisis data fenomenologi menurut Husserl bertujuan untuk menggambarkan berbagai kondisi dan situasi yang terjadi. Untuk menganalisis data sudah dikumpulkan peneliti menggunakan kualitatif dengan menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga dapat diuraikan sesuai dengan tujuan yang digunakan oleh peneliti. Tahapan dalam analisis data yan digunakan dalam penelitian fenomenologi diantaranya:

1. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini ialah merangkum hal-hal pokok yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan di Baznas untuk mengetahui bagaimana pengungkapan digitalisasi pengumpulan zakat yang dilakukan pada masa covid 19.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian dengan menyajikan gambar, matriks dan bagan mengenai digitalisasi pengumpulan zakat yang dilakukan oleh Baznas sehingga peneliti dapat menguasai data yang diperoleh tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam penelitian setelah data dianalisis dan disusun menjadi laporan maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian.